BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai akidah dan akhlak kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar sangat penting dalam proses pendidikan, sebagai upaya untuk menjadikan siswa sebagai anak yang berakidah dan berakhlak. Upaya yang guru lakukan untuk menanamkan nilai akidah dan akhlak sebagai berikut:
   a. Penanaman dari segi akidah diantaranya:
      1) Membaca do`a sebelum belajar

         Kegiatan membaca do`a sebelum belajar ini menurut penulis sudah terlaksana dengan baik dimana kegiatan tersebut dilakukan setiap hari sebelum belajar dan di pimpin oleh salah satu siswa secara bergantian.

      2) Membaca sholawat kepada Nabi (maulid habsyi)

         Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik walaupun keadaan ruangan tersebut mengalami kerusakan. Namun, tidak menghambat berjalannya kegiatan maulid habsyi tersebut.

3) Membaca Al-qur`an dan burdahan

Sama halnya dengan kegiatan membaca do`a sebelum belajar, kegiatan membaca Al-qur`an ini juga dilaksanakan setiap hari yang dipimpin oleh guru atau salah satu siswa dan lama waktunya 10 menit serta untuk menunjang kegiatan tersebut pihak sekolah mengadakan kegiatan baca tulis Al-qur`an (BTA) pada hari kamis dan diikuti semua siswa. Sedangkan kegiatan burdahan dilaksanakan satu kali seminggu, yaitu pada hari jumat.

4) Menunaikan shalat lima waktu

Kegiatan shalat lima waktu ditanamkan kepada siswa agar siswa terbiasa menunaikan shalat lima waktu tanpa meninggalkan shalatnya. Mengingat shalat ini sangat sentral perannya, maka sebagai upaya atau usaha pihak sekolah dalam menanamkan kebiasaan siswa menunaikan shalat lima waktu ada sebuah brosur yang berisikan tulisan tentang "Siksa Bagi Yang Meninggalkan Shalat".

5) Mewajibkan siswa hafal surah-surah pendek

Kegiatan ini dilakukan biasanya 1 kali dalam seminggu yang diatur langsung oleh wali kelas masing-masing dan kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mempermudah siswa dalam menghafal surah-surah pendek tersebut dan kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik.

b. Penanaman dari segi akhlak diantaranya:

1) Berlaku jujur

Berlaku jujur adalah suatu sifat yang tidak semua dimiliki oleh orang maka dari itu pihak sekolah menekankan sikap jujur terhadap siswanya. Sebagai upaya untuk mewujudkan itu pihak sekolah bekerjasama dengan orangtua siswa dalam menanamkan nilai kejujuran ini.

2) Berani dan bertanggung jawab

Sikap berani dan bertanggung jawab ini ditanamkan kepada siswa agar menjadi sebuah kebiasaan yang di tampilkan siswa nantinya di masyarakat dan kegiatan ini pun berlangsung dengan baik serta ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung.

3) Menghormati guru dan orangtua

Kegiatan menghormati guru dan orangtua ini sudah terlaksana dengan baik untuk itu dalam menanamkan sikap ini perlu adanya kerjasama antara guru dan orangtua siswa.

4) Bersikap benar

Kegiatan ini sudah terlaksana sebagai contoh ketika makan harus menggunakan tangan sebelah kanan dan jangan berdiri ketika makan karena makan dengan tangan kanan dan tidak berdiri merupakan sunnah Rasulullah Saw., maka ketika beliau tersebut makan atau minum di kantor atau dimanapun berada maka beliau tidak pernah makan atau minum sambil berdiri.

5) Berperilaku disiplin

Penanaman kedisiplinan ini sangat di tekankan oleh kepala sekolah sebagai contoh, ketika upacara bendera apabila ada siswa yang terlambat hadir, akan dibedakan tempatnya dengan barisan yang lain, hal ini dilakukan agar memberikan efek jera kepada siswa yang terlambat agar tidak mengulanginya lagi dan bisa menghargai waktu dan kegiatan ini pun berjalan dengan baik.

2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab begitu optimalnya penanaman akidah dan akhlak pada siswa diantaranya adalah faktor latar belakang guru yang mayoritas berlatar belakang pendidikan guru sarjana. Faktor kepribadian guru yang baik, berwibawa, sopan dan disiplin, optimis dan menyenangkan, selanjutnya adalah faktor motivasi dari kepala sekolah yang diberikan kepada guru tidak hanya pada saat rapat dilakukan juga dilakukan pada saat jam istirahat atau saat guru sedang tidak mengajar sebagai pembangun motivasi guru dan faktor keluarga dalam hal ini keluarga sebagai pendidikan pertama yang memiliki pengaruh dalam pengembangan pribadi anak dan keluarga memiliki peranan penting dalam penanaman akidah dan akhlak siswa serta faktor lingkungan sosial dalam hal ini lingkungan masyarakat juga mempengaruhi terhadap akidah dan akhlak siswa di sekolah.

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis kemukakan yang berhubungan dengan penanaman akidah dan akhlak oleh guru kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Kepada seluruh guru, maupun wali kelas serta aparat sekolah lainnya hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dan saling memberikan dukungan dalam meningkatkan penanaman nilai akidah dan akhlak kepada siswa dan menambah kegiatan yang berhubungan dengan penanaman akidah dan akhlak siswa seperti mengadakan ceramah agama yang dapat di laksanakan satu bulan sekali.
2. Kepada guru hendaklah menjadi sosok teladan yang baik bagi siswa, dengan mengedepankan sikap yang berakidah dan berakhlak yang baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Kepada seluruh siswa/siswi hendaknya meniru dan mencontoh akhlak yang baik yang dimiliki oleh guru. Bersikap sopan santun kepada orangtua, guru dan kepada orang lain, dimana pun berada agar dapat menjadi siswa yang memiliki akhlak yang baik.
4. Sebaiknya kepala sekolah selalu memberi motivasi kepada semua guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kabupaten Banjar, agar guru ketika mengajar di kelas diselingi dengan memberikan nasehat-nasehat agama pada siswa, dan hal ini bukan hanya kewajiban guru agama di sekolah tersebut tetapi semua guru.

5. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Banjarmasin sebagai bahan informasi ilmiah yang dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.